



ALL RIGHTS RESERVED © جميع حقوق الطبع محفوظة

No part of this book may be reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying and recording or by any information storage and retrieval system, without the written permission of the publisher.

First Edition: May 2001

© مكتبة دار السلام ، ١٤٢٢ هـ  
فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر  
بن باز ، عبدالعزيز بن عبد الله  
العقيدة الصحيحة وما يضادها - الرياض  
٤٨ ص ، ٢١ سم.  
ردمك: ٣ - ٣٣ - ٨٦١ - ٩٩٦٠  
(النص باللغة الإندونيسية)  
١ - العقيدة الإسلامية - العنوان  
ديوي ٢٤٠ ٢٢/٠٨٧٩  
رقم الإيداع: ٢٢/٠٨٧٩  
ردمك: ٣ - ٣٣ - ٨٦١ - ٩٩٦٠

Supervised by:  
**ABDUL MALIK MUJAHID**

**Headquarters:**

P.O. Box: 22743, Riyadh 11416, KSA  
Tel: 00966-1-4033962/4043432  
Fax: 00966-1- 4021659  
E-mail: [darussalam@naseej.com.sa](mailto:darussalam@naseej.com.sa)  
Website: [http:// www.dar-us-salam.com](http://www.dar-us-salam.com)  
Bookshop: Tel & Fax: 00966-1-4614483

**Branches & Agents:**

**K.S.A.**

- Jeddah: Tel & Fax: 00966-2-6807752
- Al-Khobar: Tel & Fax: 00966-3-8692900

**U.A.E.**

- Tel: 00971-6-5511293 Fax: 5511294

**PAKISTAN**

- 50 Lower Mall, Lahore  
Tel: 0092-42-724 0024 Fax: 7354072
- Rahman Market, Ghazni Street  
Urdu Bazar, Lahore  
Tel: 0092-42-7120054 Fax: 7320703

**U. S. A.**

- Houston: P.O. Box: 79194 Tx 77279  
Tel: 001-713-722 0419 Fax: 001-713-722 0431  
E-mail: [Sales@dar-us-salam.com](mailto:Sales@dar-us-salam.com)  
Website: [http:// www.dar-us-salam.com](http://www.dar-us-salam.com)
- New York: 572 Atlantic Ave, Brooklyn  
New York-11217  
Tel: 001-718-625 5925

**U.K.**

- London: Darussalam International Publications Ltd.  
P.O. Box: 21555, London E10 6XQ  
Tel: 044-7947 306 706 Fax: 0044-208 925 6996
- Birmingham: Al-Hidaayah Publishing & Distribution  
436 Coventry Road, Birmingham B10 OUG  
Tel: 0044-121-753 1889 Fax: 121-753 2422

**AUSTRALIA**

- Lakemba NSW: ICIS: Ground Floor 165-171, Haldon St.  
Tel: (61-2) 9758 4040 Fax: 9758 4030

**MALAYSIA**

- E&D BOOKS SDN.BHD.-321 B 3rd Floor, Suria Klc  
Kuala Lumpur City Center 50088  
Tel: 00603-21663433 Fax: 459 72032

**SINGAPORE**

- Muslim Converts Association of Singapore  
Singapore- 424484  
Tel: 0065-440 6924, 348 8344 Fax: 440 6724

**SRI LANKA**

- Darul Kitab 6, Nirmal Road, Colombo-4  
Tel: 0094-1-589 038 Fax: 0094-74 722433

**KUWAIT**

- Islam Presentation Committee  
Enlightment Book Shop  
P.O. Box : 1613, Safat 13017 KUWAIT  
Tel: 00965-244 7526, Fax: 240 0057

**BANGLADESH**

- 30 Malitola Road, Dhaka-1100  
Tel: 0088-02-9557214, Fax: 0088-02-9559738

# العقيدة الصحيحة وما يضادها AQIDAH YANG BENAR DAN HAL-HAL YANG MEMBATALKANNYA

Oleh

**SYEIKH ABDULLAH BIN  
ABDUL-AZIZ BIN BAZ**

Alih Bahasa

**M. MU'INUDINILLAH BASRI**



**DARUSSALAM**  
GLOBAL LEADER IN ISLAMIC BOOKS

Riyadh • Jeddah • Sharjah • Lahore  
London • Houston • New York

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut Nama Allah  
yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang

قل إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين.

“Katakanlah (hai Muhammad ﷺ): ‘Sesungguhnya  
shalatku, ibadahku, hidup dan matiku untuk  
(ku serahkan) pada Allah, Rabb sekalian alam.’”  
(QS. Al An’aam 6:162)

## Daftar Isi

-Pembukaan .....	6
-Beriman Kepada Allah Ta’ala .....	9
-Beriman Kepada Malaikat .....	21
-Beriman Kepada Kitab-kitab Allah .....	22
-Beriman Kepada Rasul-rasul Allah .....	25
-Beriman Kepada Hari Akhir .....	26
-Beriman Kepada Ketentuan Allah .....	27
-Tambahan Tentang Keimanan Kepada Allah .....	30
-Aqidah Yang Sesat dan Menyimpang .....	37
-Hal-hal Yang Membatalkan Islam .....	42

\*\*\*\*\*

## PEMBUKAAN

Segala puji bagi Allah ﷻ semata. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, keluarga dan shahabatnya.

Ketika aqidah yang benar menjadi pokok dan dasar bagi agama Islam, maka saya memilihnya untuk judul ceramah ini.

Sudah jelas dari dalil-dalil Al-Qur'an dan Al-Hadits, bahwa semua perbuatan dan perkataan hanya diterima dan sah apabila berlandaskan aqidah yang benar. Jika aqidah tidak benar, maka seluruh amal baik perbuatan maupun perkataan menjadi rusak dan tidak diterima. Sebagaimana firman Allah ﷻ:

﴿وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ﴾

[المائدة: ٥]

“Barangsiapa yang kafir setelah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalnya dan ia di akhirat termasuk orang-orang yang merugi.” (Q.S. Al Maidah 5:5)

﴿وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ

وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ﴾ [الزمر: ٦٥]

“Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelum kamu, jika kamu mempersekutukan (Tuhan) niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.” (Q.S. Az Zumar 39:65)

Dan banyak lagi ayat-ayat lain yang semakna dengan

ayat di atas. Kitab Allah ﷻ dan sunnah Rasulullah ﷺ telah mengisyaratkan bahwa aqidah yang benar terangkum pada:

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat Allah
3. Iman kepada Kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Rasul-rasul Allah
5. Iman kepada Hari Akhir
6. Iman kepada Takdir (ketentuan) baik ataupun buruk (yang datang dari Allah).

Enam perkara ini merupakan pokok-pokok aqidah yang benar yang terkandung dalam Al-Qur'an yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ.

Pokok-pokok aqidah ini, memiliki beberapa cabang yang wajib diimani, seperti perkara-perkara yang ghaib dan semua yang diberitakan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Dalil pokok-pokok keimanan ini banyak sekali diungkapkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, antara lain:

﴿لَيْسَ إِلَهِ أَنْ تُولُوا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْإِلَهَ مَنْ أَمَرَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ﴾ [البقرة: ١٧٧]

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab dan nabi-nabi.” (Q.S. Al Baqarah 2:177)



﴿ ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ﴾ [البقرة: ٢٨٥]

“Rasul telah beriman kepada Al-Qur’an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat Nya, kitab-kitab Nya dan rasul-rasul Nya. (Mereka mengatakan): ‘Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul Nya.’” (Q.S. Al Baqarah 2:285)

﴿ يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرُسُولِهِ وَأَلْكِتَبِ الَّذِي نَزَلَ عَلَى رَسُولِهِ. وَأَلْكِتَبِ الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴾

[النساء: ١٣٦]

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S. An Nisa 4:136)

﴿ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴾ [الحج: ٧٠]

“Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa-apa yang

ada di langit dan di bumi? Bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah Kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.” (Q.S. Al Hajj 22:70)

Begitu juga Hadits Nabi banyak yang menunjukkan pokok-pokok keimanan ini. Diantaranya, hadits masyhur yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab shahihnya, dari hadits Amirul mukminin Umar bin Khattab ra bahwa Jibril Alaihis salam bertanya kepada Nabi ﷺ tentang Iman, lalu Nabi ﷺ menjawab:

«الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ».

“Iman adalah bahwa kamu percaya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, kepada hari akhir dan kepada ketentuan (takdir) baik dan buruknya.”(H.R. Bukhari-Muslim dari Abu Hurairah).

Berikut ini saya akan jelaskan satu per satu dari enam pokok keimanan tersebut.

## I. BERIMAN KEPADA ALLAH ﷻ

A. Termasuk beriman kepada Allah adalah meyakini bahwa Dia (Allah) adalah satu-satunya yang berhak disembah, selain Dia tidak berhak, karena Dia-lah sebagai Pencipta manusia, Pemberi kebaikan, Yang Memberi rizki, Yang Mengetahui rahasia dan Yang Berkuasa untuk memberi pahala kepada yang taat dan menyiksa orang yang durhaka. Sesungguhnya untuk beribadah (pengabdian) inilah Allah menciptakan

manusia dan jin.

Allah berfirman:

﴿وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۚ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطِيعُونِ ۚ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ﴾  
الذاريات: ٥٦-٥٨

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rizki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (Q.S. Adz Dzariyat 51:56 – 58)

﴿يَتَأْتِيَ النَّاسَ أَعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۚ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ﴾  
[البقرة: ٢١، ٢٢]

“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rizki untukmu karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah padahal kamu mengetahui.” (Q.S. Al Baqarah 2:21,22)

Sesungguhnya Allah telah mengutus rasul-rasul-Nya

dan menurunkan kitab-kitab-Nya untuk menjelaskan kebenaran ini, mendakwahkanNya dan untuk memberi peringatan dari yang berlawanan dengan kebenaran itu. Allah ﷻ berfirman:

﴿وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا  
الطَّاغُوتَ﴾ [النحل: ٣٦]

“Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): ‘Sembahlah Allah (saja) dan jauhilah thagut itu.’” (Q.S. An Nahl 16:36)

﴿وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا  
فَاعْبُدُونِ﴾ [الأنبياء: ٢٥]

“Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepada kamu:”Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku”. Maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku.” (Q.S. Al Anbiya 21:25)

﴿كَتَبْنَا أُكْحَمَتَ ۖ آيِنْتُمْ ثُمَّ فَضَّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَيْرٍ ۚ أَلَا تَعْبُدُونَ إِلَّا  
اللَّهَ ۖ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ﴾ [هود: ٢١]

“(Inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapih serta dijelaskan secara terperinci yang diturunkan dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu, agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad ﷺ) adalah pemberi peringatan dna pembawa kabar gembira kepadamu daripada-Nya.” (Q.S. Hud 11:1,2)

Hakekat ibadah adalah meng-Esakan Allah ﷻ.

Dalam mengomentari firman Allah ﷻ yang berbunyi:

﴿إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ

أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ﴾ [الأعراف: ٥٤]

“Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy.” (Q.S. Al A’raf 7:54)

Al Hafizh Ibn Katsir, dalam tafsirnya, mengemukakan ungkapan yang bagus dalam masalah ini yang baik untuk dikutip disini, karena besar manfaatnya. Beliau berkata: “Banyak sekali pendapat orang dalam masalah ini yang tidak mungkin disampaikan disini. Namun, yang kita ikuti adalah pendapatnya Salafus shaleh (orang-orang saleh terdahulu), seperti Imam Malik, Al Auzai, Al Tsauri, Al Laits bin Sa’ad, Al Syafi’i, Ahmad, Ishaq bin Rahawaih dan Imam-imam kaum muslimin lainnya, baik di periode klasik maupun kontemporer, yaitu memberlakukan sifat-sifat Allah sebagaimana adanya tanpa dipertanyakan bentuk dan cara (takyif), tanpa diserupakan dengan makhluk-Nya (tasybih) dan tanpa ditiadakan dari maknanya (ta’thil). Semua gambaran yang terlintas dipikiran orang-orang yang menyerupakan (kaum musyabbihin) mustahil bagi Allah karena Allah tidak bisa diserupai oleh makhluk-Nya dan tidak ada sesuatupun yang seperti sifat Allah. Dialah (Allah) yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Bahkan masalahnya, sebagaimana yang dikatakan oleh para Imam, diantaranya Nu’aim bin Hammad Al Khuzai, gurunya Al Bukhari, mereka berkata:

“Barangsiapa yang menyerupakan Allah dengan makhluk-Nya, maka ia telah kafir dan barangsiapa yang mengingkari apa yang Allah telah sifatkan kepada diri-Nya, maka ia juga kafir. Tidak ada penyerupaan (tasybih) dalam sifat-sifat Allah yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang menetapkan sifat-sifat Allah sebagaimana yang ada dalam Al-Qur’an dan hadits-hadits shahih, mensifatkannya yang laik dan sesuai dengan kebesaran Allah dan menafikan segala kekurangan dari-Nya, maka ia telah berada di jalan yang benar dan telah mendapatkan petunjuk-petunjuk.”

### III. BERIMAN KEPADA MALAIKAT

Beriman kepada malaikat dibagi dua secara global dan secara rinci. Untuk yang secara global, seorang muslim wajib percaya bahwa Allah telah menciptakan malaikat untuk beribadah kepada-Nya. Allah memerangkan, bahwa mereka malaikat adalah hamba-hamba-Nya yang mulia, tidak lancang dan kepada perintah-Nya sangat patuh. Allah Ta’ala berfirman :

﴿يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنْ أَمَرَ بِهِمْ

مِّنْ حَشِيَّتِهِ مُشْفِقُونَ﴾ [الأنبياء: ٢٨]

“Allah mengetahui segala sesuatu yang ada dihadapan mereka (malaikat) dan yang dibelakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai oleh Allah dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepadanya.” (Q.S. Al Anbiya’ 21:28)



selamat) yaitu ahlu sunnah wal jama'ah yang disabdakan oleh Nabi ﷺ:

«لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ مَنْصُورَةٌ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ سُبْحَانَهُ».

“Akan senantiasa ada pada umatku, sekelompok orang yang gigih menegakkan kebenaran. Mereka tidak akan terhambat oleh orang yang menghina dan mencemooh mereka hingga datangnya pertolongan Allah.”

«افْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً وَافْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً، وَسَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الْأُمَّةُ عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا وَاحِدَةً فَقَالَ الصَّحَابَةُ: مَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَنْ كَانَ عَلَى مِثْلِ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي».

“Umat Yahudi terpecah menjadi tujuh puluh satu golongan, umat Nashara/nasrani terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan dan umat ini (umat Islam) akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan, semuanya masuk neraka kecuali yang satu. Para shahabat bertanya: Golongan yang mana mereka itu, wahai Rasul? Beliau menjawab: Mereka adalah orang-orang yang berpegang teguh kepada ajaranku dan shahabatku.”

Aqidah itulah yang wajib kita pegang teguh dan dengan istiqamah melaksanakannya serta hati-hati agar tidak menyimpang. Sedangkan orang-orang yang tergelincir dari aqidah ini dan berjalan di jalan yang

berlawanan, mereka itu banyak sekali macamnya. Diantaranya, ada yang menyembah patung dan berhala, ada yang menyembah malaikat, para wali, jin, pohon, batu dan lain sebagainya. Mereka adalah orang-orang yang tidak mau menerima ajakan para rasul, bahkan menentang dan melawannya, seperti yang dilakukan oleh orang kafir quraisy dan kelompok-kelompok arab lain terhadap nabi Muhammad ﷺ. Mereka memohon kepada sesembahan mereka agar dipenuhi kebutuhan, agar diberi kesembuhan bagi orang sakit dan diberi pertolongan dalam melawan musuh. Mereka menyembah hewan dan menadzarkannya untuk sesembahan itu.

Ketika Rasulullah ﷺ mengingkari perbuatan tersebut dan mengajak mereka agar mengikhlaskan ibadah hanya untuk Allah, mereka menganggap hal itu aneh dan menolaknya lalu berkata:

﴿أَجْعَلِ الْآلِهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ مُجَابٌ﴾ [ص: ٥]

“Apakah ia (akan) menjadikan tuhan-tuhan yang banyak ini menjadi satu? Sungguh sangat aneh pendapat ini!” (Q.S. Shaad 38:5)

Rasulullah ﷺ senantiasa mendakwahi mereka dan mengingatkannya dari kemusyrikan dengan menjelaskan hakekat yang didakwahnya itu, hingga (akhirnya) Allah memberi petunjuk kepada sebagian mereka yang dikehendaki-Nya. Dan setelah itu, bertendang-bondonglah manusia masuk ke dalam agama Allah. Dan (akhirnya) tegaklah agama Allah ini mengungguli agama-agama lain berkat dakwah yang tidak tahu lelah dan berkat perjuangan yang